

**ANALISIS PENGGUNAAN *FINTECH PEER TO PEER LENDING* PADA
UMKM DI YOGYAKARTA PASCA COVID 19**



SKIRPSI

Oleh:

Nama : Febrine Adeila Latifa

NIM : 19313319

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS PENGGUNAAN *FINTECH PEER TO PEER LENDING* PADA
UMKM DI YPGYAKARTA PASCA COVID 19**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat lulus Sarjana Strata-1
Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas
Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Febrine Adeila Latifa

No. Mahasiswa: 19313319

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

**ANALISIS PENGGUNAAN *FINTECH PEER TO PEER LENDING* PADA
UMKM DI YOGYAKARTA PASCA COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Febrine Adeila Latifa

No. Mahasiswa: 19313319

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 13 Juli 2023,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and vertical strokes, followed by a small dash.

(Mustika Noor Mifrahi, SEL., MEK.)

MOTTO

“and He is with you, wherever you are”

(Q.S Al-Hadid: 4)

Normality is a paved road:

It's comfortable to walk, but no flowers grow

(Vincent Van Gogh)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kelancaran dan kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending Pada UMKM di Yogyakarta Pasca Covid 19”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat,rahmat, dan ridho yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memerikan petunjuk, masukan, dan motivasi kepada peenulis selama proses penulisan karya tulis ini.
5. Seluruh dosen jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas Ilmu yang telah diberikan sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti dan menjadi bekal dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, menjadi amal ibadah yang diterima di sisi Allah SWT dan semoga Allah meridhoi dan mengabulkan doa serta harapan kita. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Juli 2023

Febrine Adeila Latifa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Fintech Peer to Peer Lending	10
2.2.2 UMKM	11
2.2.3 Technology Acceptance Model (TAM).....	12
2.2.4 Kemudahan Penggunaan (Perceived Easy of Use).....	13
2.2.5 Manfaat penggunaan (Perceived Usefulness)	13
2.2.6 Literasi Keuangan (Financial Literacy)	13

2.2.7 Inovasi Pengguna (User Innovativeness)	14
2.2.8 Dukungan Pemerintah (Government Support)	14
2.2.9 Kepercayaan (Trust)	15
2.3 Kerangka Pemikiran	15
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1 Persepsi kemudahan penggunaan (ease of use) terhadap penggunaan fintech peer to peer lending	16
2.4.2 Persepsi manfaat (perceived usefulness) terhadap penggunaan fintech peer to peer lending	16
2.4.3 Literasi keuangan terhadap penggunaan fintech peer to peer lending.....	17
2.4.4 Inovasi pengguna terhadap penggunaan fintech peer to peer lending	17
2.4.5 Dukungan pemerintah terhadap penggunaan fintech peer to peer lending	17
2.4.6 Kepercayaan terhadap penggunaan fintech peer to peer lending.....	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Lokasi penelitian	19
3.3 Populasi dan Sample	19
3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Tabel 3. 1 Defenisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian.....	23
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.7 Uji Statistik Deskriptif.....	24
3.8 Uji Model Pengukuran atau Outer Model	24
3.8.1 Convergent Validity.....	24
3.8.2 Discriminant Validity	24
3.8.3 Uji Reabilitas.....	24

3.9 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	25
3.9.1 R-Squared.....	25
3.9.2 Estimate for Path Coefficients	25
BAB IV.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Karakteristik Responden.....	27
1. Jenis Kelamin Responden	27
2. Usia Responden.....	27
3. Pendidikan Terakhir Responden.....	28
4. Penghasilan Responden Perbulan.....	28
5. Analisis Statistika Deskriptif	29
B. Analisis Data.....	31
1. (Outer Model) Evaluasi Measurement.....	31
2. Convergent Validity	31
3. Discriminant Validity.....	33
4. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	36
5. Pengujian Model Struktural (Inner Model)	37
C. Pengujian Hipotesis	39
1. Pengujian Hipotesis H1 (Kemudahan Peggunaan Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending).....	39
2. Pengujian Hipotesis H2 (Manfaat Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending)	39
3. Pengujian Hipotesis H3 (Literasi Keuangan Terhadap Inovasi Pengguna Pada Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending)	39
4. Pengujian Hipotesis H3 (Inovasi Pengguna Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending)	39
5. (Dukungan Pemerintah Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending)	40
6. Pengujian Hipotesis H6 (Kepercayaan Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending)	40

D. Pembahasan	40
1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending	40
2. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending.	41
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech.....	41
4. Pengaruh Inovasi Pengguna Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending	42
5. Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending	43
6. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending	43
BAB V	45
PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Implikasi	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	54
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	54
Lampiran 2 Rekap Data Responden	59
Lampiran 3 Output Smart-PLS Covergent Validity – Outer Loading.....	76
Lampiran 4 Output Smart-PLS Discriminant Validity Cross Loading.....	77
Lampiran 5 Output Smart-PLS Construct Reliability and Validity	77
Lampiran 6 Output Smart-PLS Path Coefficient (Mean, STDEV, T values, p Values)	78
Lampiran 7 Output Smart-PLS R Square.....	78
Lampiran 8 Output Smart-PLS Model Fit.....	78
Lampiran 9 Output Smart-PLS Discriminant Validity – Fornell Lacker criterion	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model.....	12
Gambar 2. 2 Model Penelitian.....	15
Gambar 3. 1 Hasil PLS Algorithm.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Umum UMKM.....	11
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	27
Tabel 4. 3Pendidikan Terakhir responden.....	28
Tabel 4. 4Kategori Penghasilan Responden Perbulan	28
Tabel 4. 5Deskripsi Statistik.....	29
Tabel 4. 6 Outer Loading	31
Tabel 4. 7 cross loadings.....	34
Tabel 4. 8 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE	35
Tabel 4. 9 Fornel-Larcker Criterion.....	36
Tabel 4. 10Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha.....	37
Tabel 4. 11 R-Squared.....	37
Tabel 4. 12 Path Coefficient (Mean, STDEV, t-Values)	38

ABSTRACT

The study titled "Analysis of the use of peer-to-peer financial technology by MSMEs in Yogyakarta after Coronavirus 19" aims to explore the factors affecting the use of peer-to-peer financial technology by MSMEs in Yogyakarta after pandemic 19. This study uses the technology recognition model (TAM) as an underlying model of technology recognition. This study sampled msme entrepreneurs in a special area of Yogyakarta who used peer-to-peer financial technology for peer-to-peer lending services after coronavirus 19 by distributing questionnaires in person or online. Data obtained by a targeted sampling method using a sample of 120 respondents. Testing was carried out using the PLS 4.0 program.

The results of the six hypotheses tested in this study showed that advances in usage, benefits, financial education, user interface, and trust positively increased the use of peer-to-peer loans by MSME entrepreneurs in Yogyakarta's Special Area. While government support is no different from the use of peer-to-peer loans for MSME businesses in the Special Area of Yogyakarta.

Keywords: *financial technology peer lending, technology model (TAM), perceived utility, perceived utility, financial literacy, user innovation, Government Support, Trust.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Fintech Peer to Peer Lending Pada UMKM di Yogyakarta Pasca Covid 19” bertujuan untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech peer to peer lending* pada UMKM di Yogyakarta pasca pandemic covid 19. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model dasar dalam penerimaan teknologi. Penelitian ini mengambil sampel pengusaha UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan layanan *fintech peer to peer lending* pasca covid 19 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun online. Data diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Pengujian dilakukan menggunakan program PLS 4.0.

Hasil dari enam hipotesis yang diujikan pada penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, literasi keuangan, inovasi pengguna dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *peer to peer lending* oleh pengusaha UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap penggunaan *peer to peer lending* pengusaha UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: *Fintech Peer to Peer Lending, Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan (perceived ease of use), manfaat (perceived usefulness), literasi keuangan (financial literacy), inovasi pengguna (user innovativeness), dukungan pemerintah (government support), kepercayaan (trust).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era pandemi covid-19 menyebabkan peralihan aktivitas *offline* menjadi *online*, termasuk sistem layanan jasa keuangan. Teknologi sangat penting dalam semua aktivitas yang secara efektif dapat mendukung interaksi dan pekerjaan. Akselerasi teknologi kini dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan perekonomian yang terpuruk di masa pandemi pasca Covid-19. Layanan keuangan yang biasanya disediakan oleh bank kini lebih mudah dengan teknologi *fintech*. Ini mendorong pinjaman kredit melalui *fintech peer to peer lending* karena pinjaman kredit dari bank masih dianggap tidak menguntungkan. Saat ini, industri fintech dinilai berhasil meningkatkan inklusi keuangan dengan jaringan internet besar yang mampu menjangkau seluruh wilayah, memudahkan akses masyarakat ke berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan penggunaannya.

Layanan fintech merupakan salah satu pesaing dalam industri jasa keuangan saat ini. Pertumbuhan industri fitech saat ini juga membuatnya semakin diminati dimana fintech menyediakan layanan yang beragam seperti peer to peer lending, crowdfunding, digital payment system, microfinancing, dan juga manajemen resiko dan investasi. Pertumbuhan *fintech* Indonesia meningkatkan pertumbuhan GDP sebesar Rp25,97 triliun, langsung dan tidak langsung. Tak hanya itu, konsumsi rumah tangga meningkat sebesar Rp8,94 triliun per tahunnya. Kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa *fintech* dapat meningkatkan perekonomian Indonesia secara besar-besaran. Layanan *fintech* telah mampu menjangkau daerah-daerah di mana penyedia layanan keuangan seperti bank saat ini tidak dapat menjangkaunya. Kekuatan ekonomi dari teknologi, terutama yang diinvestasikan dalam ekuitas atau utang, memiliki

dampak yang sangat besar pada banyak aspek seperti sektor riil pasar modal dan *real estat*.

Fintech peer to peer lending merupakan layanan pinjam meminjam uang secara langsung antara pemberi dan penerima pinjaman melalui teknologi informasi. Selama masa pemulihan ekonomi pasca pandemic covid-19, pada tahun 2022 pelaku UMKM dan konsumen memiliki ketergantungan terhadap internet guna menjalankan kegiatan perekonomian sebesar 86%. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, saat ini total jumlah penyelenggara fintech peer to peer lending adalah sebanyak 102 perusahaan yang terbagi menjadi 95 penyelenggara konvensional dan 7 penyelenggara syariah yang telah berizin OJK. Berdasarkan data yang diperoleh dari bappeda provinsi jogja tahun 2023, jumlah UMKM berdasarkan wilayah sebesar 344.293,00 orang, sedangkan jumlah akumulasi rekening *borrower* (penerima pinjaman) melalui fintech lending sebesar 1.305.178,00 unit.

Salah satu penggerak perekonomian Indonesia adalah pertumbuhan usaha kecil, baik secara historis maupun saat ini. Usaha ini sering disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Meski kecil, usaha mandiri yang dijalankan mayoritas orang Indonesia ini sangat ramai. Dampak covid-19 terhadap UMKM harus diantisipasi, pandemi ini telah mengubah perilaku konsumen secara dramatis terhadap transaksi *online* di seluruh dunia, posisi pasar yang memungkinkan dengan terus mengakomodir masyarakat dalam jumlah besar sehingga pelaku UMKM dapat berinovasi. UMKM merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan perekonomian negara. Model bisnis ini membantu pemerintah mengatasi ketimpangan ekonomi yang ada. Selain meningkatkan PDB setiap tahunnya, bisnis ini juga menciptakan lapangan kerja bagi warga negara Indonesia. Oleh karena itu penting bagi kita untuk mendukung dan mendorong usaha UMKM menjadi lebih baik. Indonesia ingin UMKM maju setiap tahunnya untuk berkontribusi pada ekonomi lokal.

Partisipan dalam penelitian ini adalah produsen dari sektor UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Fintech peer to peer lending telah menjadi sumber pendanaan yang penting bagi UMKM, karena hanya membutuhkan sejumlah uang (Zahra, 2021). penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dan diperluas untuk mencakup berbagai faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan layanan fintech peer to peer lending pada UMKM di Yogyakarta pasca covid 19. Selain itu pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa fintech P2P lending meningkatkan inklusi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?
2. Apakah manfaat (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?
3. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?
4. Apakah inovasi pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?
5. Apakah dukungan pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?
6. Apakah kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech peer to peer lending?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan layanan *fintech peer to peer lending* .
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap penggunaan layanan *fintech peer to peer lending*.

3. Untuk mengetahui pengaruh finansial literasi terhadap layanan *fintech peer to peer lending*.
4. Untuk mengetahui pengaruh inovasi pengguna terhadap layanan *fintech peer to peer lending*.
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemerintah terhadap layanan *fintech peer to peer lending*.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap layanan *fintech peer to peer lending*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dan juga menjadi salah syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terkait faktor yang mempengaruhi intensitas pengusaha UMKM terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending* pasca covid-19, dan dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan *fintech lending*, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk peningkatan kualitas dan layanan *fintech* agar dapat memenuhi kepuasan pengguna.
4. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan aktivitas penggunaan *fintech lending*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang akan diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukur variabel penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil karakteristik responden, analisis statistika dekriptif, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berisi informasi dan landasan teori menjadi referensi sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil analisis bagi penulis dalam melakukan penelitiannya.

Penelitian dari Nugraha et al., (2022) Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi faktor pendorong adopsi fintech untuk UKM Indonesia selama pandemi covid-19. Teknik analisis data penelitian kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* menggunakan alat analisis SEM-PLS. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel yaitu *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *user innovativeness*, *government support*, dan *trust* berdampak langsung pada niat perilaku untuk menggunakan *fintech* di kalangan UKM Indonesia, kecuali literasi keuangan memiliki korelasi terbalik antara literasi keuangan dan penggunaan *fintech* menunjukkan bahwa di Indonesia UKM dengan literasi keuangan yang rendah tertarik menggunakan teknologi berbasis transaksi keuangan yang sebelumnya tidak bisa mereka gunakan. Penelitian ini juga menemukan bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang paling signifikan, dan dukungan pemerintah paling sedikit berkontribusi terhadap penggunaan *fintech* bagi UKM Indonesia.

Penelitian dari Prawoto (2021) Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan berinvestasi melalui layanan *fintech lending* berbasis syariah. Studi statistik ini menggunakan alat analisis SEM-PLS dan metode analisis data objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kemauan berinvestasi pada sistem *peer-to-peer lending* berbasis syariah. Kemudahan penggunaan yang dirasakan dan keandalan yang dirasakan mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi dalam sistem pinjaman *peer-to-peer* berbasis Syariah.

Penelitian dari Najib et al., (2021) Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi fintech di perusahaan kecil dan dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data *purposive sampling* dan alat analisis SEM untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi keamanan, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi fasilitasi dan nilai harga mempengaruhi adopsi fintech oleh pemilik usaha makanan kecil. Selain itu, adopsi fintech mempengaruhi keberlanjutan usaha makanan kecil.

Penelitian dari Firmansyah et al., (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi M-Banking di Indonesia yang masih tergolong rendah menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian yang dibagikan kepada pengguna M-Banking di seluruh Indonesia. Penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil adanya pengaruh *self efficacy* pada kemudahan penggunaan yang dirasakan, efikasi diri dan kredibilitas yang dirasakan pada sikap terhadap penggunaan, sikap terhadap penggunaan pada adopsi pada kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan sikap terhadap niat penggunaan memberikan nilai yang signifikan.

Penelitian dari Agustiawan (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis minat penggunaan layanan fintech dengan studi kasus pengguna OVO di Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian terhadap ketiga hipotesis dapat disimpulkan bahwa (1) variabel *diffusion of innovation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *intention to use*, (2) variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *intention to use*, dan (3) variabel *lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *intention to use*.

Penelitian dari Ramli & Rahmawati (2020) tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana teknologi keuangan digital saat ini mempengaruhi sistem pembayaran yang disediakan oleh sebagian besar bank umum di Indonesia. Studi ini menganalisis variabel seperti persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), Kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan nilai yang dirasakan (*perceived value*) terkait dengan niat pelanggan untuk menggunakan suatu layanan (*intention to use*) dalam kaitannya dengan variabel kepercayaan (*trust*) sebagai variabel intervening. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan populasi penelitian ini adalah nasabah bank umum yang terletak di Jakarta, Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Partial Purposive Sampling dan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasilnya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan dan nilai yang dirasakan adalah positif dan signifikan sehingga berpengaruh pada niat untuk menggunakan sistem mobile banking, manfaat yang dirasakan dari aplikasi memiliki pengaruh paling signifikan terhadap niat untuk membandingkan kemudahan penggunaan yang dirasakan dan nilai yang dirasakan dari sistem mobile banking. Meskipun hasilnya menunjukkan jika sistem mobile banking menawarkan sejumlah keuntungan kepada pelanggan, namun belum digunakan secara aktif dibandingkan dengan mobile banking bank umum lainnya yang ada di Indonesia.

Penelitian dari Zahra (2021) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penggunaan fintech peer lending. Penelitian ini menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) sebagai model utama dalam adopsi teknologi baru. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengadopsi fintech peer-to-peer lending dengan menyebarkan kuesioner secara langsung atau melalui survei daring. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, jumlah sampel adalah 130 responden. Pengujian dilakukan dengan program SPSS. Enam hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan bahwa personalisasi dan aksesibilitas memiliki efek positif pada niat penggunaan fintech peer-to-peer lending oleh UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlepas dari inovasi teknologi, faktor sosial, efisiensi pertumbuhan dan kecepatan persetujuan pinjaman

tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan peer Fintech peer-to-peer lending oleh usaha kecil dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Fintech Peer to Peer Lending

Fintech lending/peer to peer lending/pinjaman online ini adalah penyedia layanan keuangan melalui sistem dan prosedur elektronik tertentu untuk mempertemukan secara langsung pemberi pinjaman (*lender*) dan peminjam (*borrower*) yang bekerja sama dalam perjanjian kontrak baik melalui aplikasi ataupun website (OJK, 2020). Penyelenggara fintech peer to peer lending adalah Koperasi ataupun badan hukum yang mempunyai sistem untuk menjalankan transaksi pinjam meminjam secara online. Sedangkan, pemberi pinjaman dalam layanan fintech peer to peer lending dapat berupa individu ataupun badan hukum, lokal ataupun asing yang memenuhi kriteria untuk meminjamkan dananya kepada penerima pinjaman. Penerima pinjaman pada layanan fintech peer to peer lending adalah warga negeri Indonesia atau badan hukum likal yang memenuhi kriteria untuk menerima pinjaman dari pemberi pinjaman yang ditentukan oleh penyelenggara fintech peer to peer lending. Menurut data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2023, diketahui bahwa jumlah penyaluran pinjaman *fintech peer to peer lending* berbasis izin OJK yang ada di Provinsi Yogyakarta sebanyak 291,47 (miliar Rp) dan jumlah penerima pinjaman (akun) sebanyak 274,281.

Industri *fintech* adalah salah satu layanan keuangan paling populer saat ini. Pembayaran dan pinjaman digital adalah layanan fintech yang paling berkembang di Indonesia. Disinilah pemerintah paling berkepentingan untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang bisa menggunakan layanan *fintech*. *Fintech* dapat membantu dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi dan digitalisasi laporan keuangan terkait teknologi pembayaran dan kredit online. Pemanfaatan *fintech P2P lending* di Indonesia diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan uang tunai cepat, mudah, dan cerdas, serta meningkatkan daya saing perekonomian negara.

2.2.2 UMKM

Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha mikro adalah usaha perorangan dan/atau perusahaan yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha kecil adalah perusahaan yang mengikuti prinsip usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dimiliki dan dikuasai oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang, atau merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari usaha yang lebih besar atau lebih besar.

Usaha menengah yaitu perusahaan perseorangan, dimiliki, dikendalikan atau dikendalikan oleh badan usaha mandiri atau badan usaha bukan anak perusahaan, yang merupakan bagian dari korporasi, atau bagian dari kelompok kecil, baik langsung maupun tidak langsung.

Tabel 2. 1 Kriteria Umum UMKM

	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Usaha Kecil	Maks. 50 – 500 juta	300 juta – 2,5 miliar
Usaha Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: depkop.go.id

Ciri – ciri UMKM

1. Jenis pasar/komoditas dalam bisnis apapun tidak tetap, atau dapat berubah sewaktu-waktu
2. Banyak UMKM yang tidak memiliki akses ke bank, namun sudah memiliki akses ke Lembaga Manajemen bisnis belum sempurna, keuangan pribadi dan keuangan bisnis masih terintegrasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu prioritas pembangunan di setiap daerah karena kontribusi UKM terhadap negara, khususnya di sektor keuangan dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan

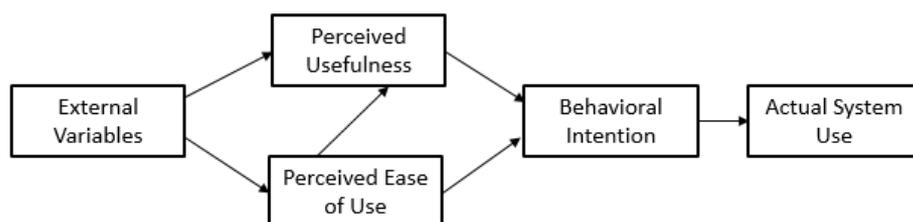
ekonomi negara, UMKM berperan penting dalam menyerap tenaga kerja di sektor informal dan distribusi pendapatan masyarakat.

2.2.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dipengaruhi oleh keyakinan individu tentang kegunaan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah konsep model dengan basis yang sistematis dan teratur. Emosi seseorang akan mengendalikan pikiran dan perasaannya, artinya perilaku dan sikap pengguna teknologi akan sangat mempengaruhi persepsi mereka dalam merangkul teknologi (Davis, 1989). Hal yang dapat mempengaruhinya yaitu pentingnya kesadaran pengguna dan kemudahan penggunaan teknologi sebagai langkah cerdas untuk industri teknologi, karena beberapa alasan pertimbangan pro dan kontra penggunaan teknologi ini untuk menimplementasikan tindakan/perilaku sebagai indikasi penerimaan teknologi. Tujuan dari contoh ini adalah menjelaskan faktor utama perilaku pengguna, seperti menerima adopsi teknologi. Beberapa penelitian memperluas TAM dengan variabel baru, seperti kebimbangan teknologi dan dorongan keluarga.

Technology Acceptance Model (TAM) dapat menjelaskan fakta-fakta yang diinginkan oleh persepsi pengguna untuk menentukan sikap mereka dalam menggunakan teknologi. Model ini lebih menjelaskan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kegunaan dan kemudahan penggunaan berdasarkan fakta. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dari model penelitian TAM seperti literasi keuangan, inovasi pengguna, dukungan pemerintah dan kepercayaan yang merupakan format tambahan dari TAM (*ease of use and usefulness*).

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model*



Sumber : *Technology Acceptance Model* TAM (Venkatesh & Davis, 1996)

2.2.4 Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*)

Konsep kemudahan penggunaan merupakan suatu hal yang dibutuhkan seseorang dalam keinginan atau minat menggunakan teknologi baru (Jogiyanto, 2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan dalam beradaptasi dengan teknologi bisnis seluler tidak memerlukan banyak usaha karena teknologi membuatnya mudah digunakan. (Fusilier & Durlabhji, 2005). Persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan suatu sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras (Venkatesh & Davis, 2000). Meskipun upaya memiliki arti yang berbeda bagi setiap orang, umumnya pengguna akan dapat mendukung sistem tanpa terlalu banyak upaya untuk terus menggunakannya.

2.2.5 Manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*)

Variable manfaat (*perceived use*) merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses keberlangsungan teknologi, *perceived use* mengukur seberapa besar penggunaan fintech dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, seperti memperoleh keuntungan dan menghemat waktu. Kegunaan yang dirasakan juga merupakan faktor yang paling penting bagi pengguna dalam menggunakan suatu sistem, sistem dikaitkan dengan produktivitas dan efisiensi manfaat umum dari peningkatan sistem dan data pengguna (Davis, 1989). Manfaat teknologi informasi diharapkan untuk membantu dalam melakukan tugas. Individu menggunakan teknologi informasi jika teknologi tersebut dianggap bermanfaat atau berguna (Thompson et al., 1991).

2.2.6 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pemahaman terkait dengan dasar keuangan yang mencakup pengelolaan dan perencanaan keuangan (Manurung, 2009). Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk memahami

komunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan manajemen pribadi/bisnis, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan dalam berbagai situasi. literasi keuangan terdiri dari kemampuan dan pengetahuan keuangan tertentu yang dimiliki seseorang, yang memungkinkannya mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan kondisi kehidupan. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan sikap, perilaku dan pengaruh faktor eksternal (Lusardi, 2012). Dengan literasi keuangan yang baik, pengusaha menggunakan pengetahuan keuangan mereka untuk membuat keputusan yang tepat bagi perusahaan mereka (Muraga & John, 2015).

2.2.7 Inovasi Pengguna (User Innovativeness)

Keinovatifan pengguna adalah sikap menghasilkan ide-ide baru, proses keputusan inovasi adalah proses di mana seorang individu (atau unit pembuat keputusan lainnya) melewati dari tahap pengetahuan pertama terhadap sebuah inovasi, menuju sikap untuk memutuskan sebuah inovasi : mengadopsi atau menolak, mengimplementasikan ide-ide baru, serta mengkonfirmasi keputusan itu (Rogers & Williams, 1983). Inovasi pengguna didefinisikan sebagai tingkat adopsi produk baru, teknologi baru, atau layanan baru. Kesiapan untuk menerima ketersediaan teknologi baru merupakan pendorong utama adopsi teknologi (Hu et al., 2019). Inovasi pengguna digambarkan sebagai kemauan seseorang untuk bereksperimen dengan teknologi baru. Inovasi terbuka pengguna dapat dipercepat dengan mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dan data eksternal (Lu et al., 2005).

2.2.8 Dukungan Pemerintah (Government Support)

Dukungan pemerintah merupakan pilar utama pengembangan *fintech*. Dukungan pemerintah mengacu pada peran pemerintah dalam mempromosikan dan mendorong implementasi dan penggunaan teknologi (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Dukungan pemerintah memiliki pengaruh dalam peningkatan dan pengembangan ekosistem yang dapat menguntungkan sektor *fintech* melalui kantor inovasi dan ruang uji coba terbatas yang aman untuk menguji penyelenggara teknologi finansial beserta produk, layanan, teknologi, dan model bisnis lainnya (*regulatory sandbox*). Peran aktif pemerintah memberikan efek positif bagi perkembangan *fintech* dengan mengurangi ketidakpastian (Goo & Heo, 2020). Dukungan pemerintah terkait erat dengan integrasi

teknologi. Dukungan pemerintah dalam membangun infrastruktur yang kuat juga harus mendukung inovasi pengguna melalui peningkatan pendanaan dan teknologi, termasuk adopsi produk *Fintech* (Marakarkandy et al., 2017).

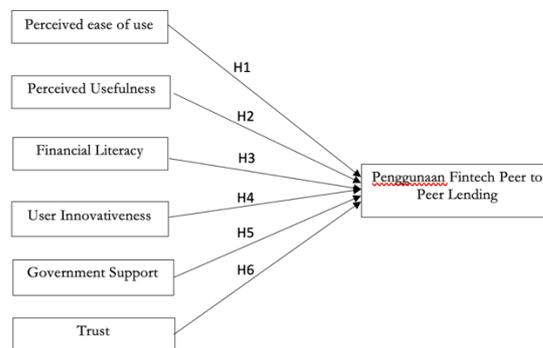
2.2.9 Kepercayaan (Trust)

Kepercayaan merupakan dasar yang digunakan dalam penggunaan jasa keuangan, kepercayaan menjadi lebih penting dalam dunia online jika dibandingkan dengan *offline* karena transaksi *online* mengandung informasi yang sensitif dan pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan mengkhawatirkan akses terhadap file penting dan informasi yang dikirim melalui internet (Afghani & Yulianti, 2017). Kepercayaan yaitu di mana seseorang memiliki kesediaan untuk bergantung pada faktor-faktor yang membuat orang menerima risiko dan ketidakpastian (Lowry et al., 2008).

Transaksi bisnis Dalam konteks perkembangan teknologi jasa keuangan berkorelasi dengan kepercayaan guna mengurangi kecemasan yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan konsumen untuk menggunakan teknologi baru. Kepercayaan adalah konsep yang dapat didefinisikan oleh siapa pun tentang sesuatu. Kepercayaan dapat didasarkan pada pengetahuan yang benar, pikiran, atau keyakinan dan mungkin atau mungkin tidak membawa emosional. Pemasar akan tertarik dengan kepercayaan yang dirumuskan orang tentang beberapa produk dan layanan karena bentuk kepercayaan ini akan muncul tergantung bagaimana produk dan merek memengaruhi perilaku pengguna (Kotler & Armstrong 2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 2 Model Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran yang berisi masalah pokok dan tujuan yang akan dicapai.

2.4.1 Persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap penggunaan fintech peer to peer lending

Kemudahan penggunaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai efektivitas penggunaan layanan *fintech peer to peer lending* dan kesederhanaan layanan dimana fintech dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat dan dapat membantu konsumen dalam berinteraksi dengan layanan keuangan. Dalam penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa kemudahan penggunaan (*the concept of perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

H1: persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

2.4.2 Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

Perceived usefulness atau persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan

produktivitas dan efektifitas seseorang (B., D, Ginting 2017). Dalam penelitian sebelumnya telah ditemukan adanya korelasi positif antara perceived use dan penggunaan teknologi.

H3: persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

2.4.3 Literasi keuangan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kesadaran dan pemahaman keuangan dasar, literasi keuangan terkait dengan pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (Lusardi, 2019). Dalam penelitian ini literasi keuangan menggambarkan pengetahuan mengenai bunga najemuk, inflasi dan diversifikasi resiko. Pada penelitian sebelumnya, ditemukan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan penggunaan *fintech*.

H4: literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

2.4.4 Inovasi pengguna terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

Dalam penelitian ini inovasi pengguna merupakan kemauan untuk mengeksplorasi teknologi baru, pengguna pertama yang menggunakan teknologi canggih, dan ingin melakukan percobaan dengan layanan fintech. Pada penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa inovasi pengguna memiliki korelasi positif terhadap penggunaan teknologi.

H6: inovasi pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

2.4.5 Dukungan pemerintah terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

Dukungan pemerintah menjadi pilar utama pengembangan *fintech*. Dalam penelitian ini, dukungan pemerintah terkait dengan pengembangan

infrastruktur, undang-undang dan peraturan yang mendorong pertumbuhan industri teknologi tinggi dan meningkatkan pengembangan konektivitas internet. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan pemerintah berdampak positif pada penggunaan *fintech*.

H7: dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

2.4.6 Kepercayaan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*

Dalam Penelitian ini menilai kepercayaan pengguna terkait perlindungan dan data pribadi pada penggunaan jasa keuangan di *fintech*. Menurut penelitian sebelumnya, kepercayaan berpengaruh secara positif dalam penggunaan *fintech*.

H9: kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif merupakan metode yang berdasar pada data konkrit, statistik digunakan sebagai alat uji coba perhitungan untuk mengukur angka angka yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti supaya dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang disebut juga dengan penelitian penyatuan (Sujarweni, 2014).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Yogyakarta. Alasan dilakukannya penelitian di kota ini adalah karena kota Yogyakarta merupakan kota dengan pelaku UMKM yang menggunakan layanan fintech terbanyak di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sample

Penelitian ini menggunakan populasi masyarakat pelaku UMKM dengan rentan usia 18 sampai dengan 45 tahun atau yang berdomisili di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yang merupakan teknik penetapan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan metode tersebut maka penelitian ini memiliki kriteria dalam penentuan responden, yaitu :

1. Responden adalah masyarakat (wanita dan pria) berusia 18 sampai 45 tahun.
2. Responden tinggal di wilayah Yogyakarta.
3. Responden merupakan pelaku usaha UMKM yang pernah menggunakan fintech peer to peer lending.

3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara, kuesioner, eksperimen. Pengambilan data primer ini dilakukan menggunakan kuesioner online melalui google form dan akan disebarluaskan melalui media sosial, berupa WhatsApp, Tik Tok, Instagram, Line, Facebook, E-mail.

Isi kuesioner adalah sebagai berikut :

- I : mengenai karakteristik responden
- II : mengenai kemudahan penggunaan
- III : mengenai manfaat penggunaan
- IV : mengenai literasi keuangan
- V : mengenai inovasi pengguna
- VI : mengenai dukungan pemerintah
- VII : mengenai kepercayaan
- VIII : mengenai penggunaan fintech

Pengukuran variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk menilai faktor kualitatif masing masing indikator (Sutrisno, 1991). Nilai jawaban pada skala likert 1-4 tersebut terdiri dari :

- Nilai 5 : sangat setuju
- Nilai 4 : setuju
- Nilai 3 : netral
- Nilai 2 : tidak setuju
- Nilai 1 : sangat tidak setuju

3.5 Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional berarti mendefinisikan sebuah konstruk yang menjadi variabel terukur, yang mengacu pada metode spesifik yang digunakan peneliti untuk memanipulasi sebuah konstruk (Indriantoro, 2007). Penelitian ini memiliki tujuh yaitu penggunaan fintech sebagai variabel dependen, kemudahan penggunaan, manfaat,

literasi keuangan, inovasi pengguna, dukungan pemerintah, dan kepercayaan sebagai variabel independen. Berikut ini definisi operasional dalam penelitian :

<p>Penggunaan Fintech (Y) (Hasan et al., 2021), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan saya bersedia untuk terus menggunakan fintech peer to peer lending. b. Perusahaan saya ingin segera menggunakan fintech peer to peer lending. c. Perusahaan saya akan merekomendasikan layanan fintech kepada rekan-rekan. d. Perusahaan saya menggunakan fintech peer to peer lending untuk modal utama. e. Perusahaan saya puas dengan penggunaan fintech peer to peer lending.
<p>Kemudahan Penggunaan (X1) (Zhang et al., 2018), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat mudah menggunakan dan mengoperasikan layanan interface fintech. b. Penggunaan aplikasi fintech sangat ramah dan mudah dimengerti. c. Sangat mudah memiliki perangkat untuk menggunakan layanan fintech. d. Pengajuan kredit melalui layanan fintech dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. e. Sangat mudah memahami syarat dan prosedur dalam mengajukan kredit melalui fintech lending.
<p>Manfaat (X2) (Yan et al., 2020), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan fintech dapat memenuhi kebutuhan layanan perusahaan saya. b. Penggunaan fintech dapat meningkatkan efisiensi perusahaan saya. c. Saya mengalami peningkatan pendapatan setelah menggunakan layanan fintech lending. d. Layanan fintech dapat menghemat waktu saya.

<p>Literasi Keuangan (X3) (Mufarrah et al., 2020), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya memiliki pengetahuan tentang bunga majemuk. b. Saya memiliki pengetahuan tentang inflasi. c. Saya memiliki pengetahuan tentang diversifikasi risiko. d. Saya memahami cara mengelola uang secara efektif. e. Saya mengetahui cara mengajukan kredit melalui layanan fintech lending.
<p>Inovasi Pengguna (X4) (Nugraha et al., 2021), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketika saya mendengar tentang produk baru, perusahaan saya mencari cara untuk mencobanya. b. Diantara rekan-rekan kami, perusahaan saya biasanya yang pertama mencoba produk teknologi baru. c. Perusahaan saya sedang bereksperimen dengan layanan fintech terbaru. d. Saya tertarik dengan adanya layanan fintech lending sebagai inovasi terbaru di industri keuangan. e. Saya selalu mengupdate sistem fintech yang paling terbaru.
<p>Dukungan Pemerintah (X5) (Jahanmir et al., 2018), dengan modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya yakin pemerintah mendukung dan meningkatkan penggunaan layanan fintech. b. Saya percaya pemerintah telah memperkenalkan undang-undang dan peraturan yang menguntungkan untuk layanan fintech yang mendukung UMKM. c. Saya yakin pemerintah aktif menyiapkan segala macam infrastruktur, seperti infrastruktur

	<p>jaringan telekomunikasi yang berperan positif dalam mempromosikan layanan fintech.</p> <p>d. Saya yakin pemerintah telah menyiapkan segala bentuk regulasi untuk mengatur serta mengawasi perkembangan dan penggunaan kredit melalui jenis usaha sektor jasa (fintech).</p> <p>e. Saya yakin dukungan pemerintah sangat berpengaruh terhadap perkembangan kualitas fintech.</p>
<p>Kepercayaan (X6) (Yan et al., 2020), dengan modifikasi</p>	<p>a. Perusahaan saya percaya pada keamanan finansial kami saat menggunakan layanan fintech.</p> <p>b. Perusahaan saya yakin bahwa informasi pribadi kami terlindungi saat menggunakan layanan fintech.</p> <p>c. Saya percaya bahwa layanan fintech dapat menjamin keamanan finansial penggunanya.</p> <p>d. Saya percaya <i>fintech peer to peer lending</i> yang saya gunakan sudah memiliki izin resmi.</p>

Tabel 3. 1 *Defenisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian*

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai alat analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan alat ukur *Partial Least Square* (PLS). Analisis SEM-PLS terdiri dari dua langkah: model pengukuran (model eksternal) dan evaluasi model struktural (model internal). Secara keseluruhan, teknik statistik SEM digunakan untuk membangun model statistik berdasarkan model kausal. Saat ini, partial least squares (PLS) digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian berupa data kecil, data abnormal, metode teoritis lemah, dan hubungan variabel yang kompleks dengan menggunakan PLS- SEM.

3.7 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari asosiasi dengan variabel lain. (Sugiyono, 2017).

3.8 Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*

Uji validitas digunakan untuk mengukur kesanggupan instrument penelitian. *Multi-Trait-Multi-Method* (MTMM) dengan menguji validity dan discriminant. Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur kestabilan dalam menjawab pertanyaan.

3.8.1 *Convergent Validity*

Dalam menetapkan kemampuan instrument analisis validitas konvergen dilakukan dengan mengevaluasi korelasi antara indikator dan variabel. ukuran reflektif individual dapat dikatakan tinggi jika korelasinya lebih besar dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. namun, dalam riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali dan Latan, 2015)

3.8.2 *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah model pengukuran dari indikator yang dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dan konstruknya. Suatu model dapat dikatakan mempunyai *Discriminant Validity* baik ketika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* wajib lebih besar dari 0,50 dan nilai *outer loading* di atas 0,70.

3.8.3 Uji Reabilitas

Reabilitas konstruk dapat diketahui dengan pengukuran model *reability*. Kuesioner ialah indikator dari variable atau konstruk yang dapat diukur menggunakan sebuah alat reabilitas (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali dan Latan (2015) Suatu konstruk dinyatakan reliable apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* diatas 0.70 . Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu memberikan sesuatu yang dapat diukur melalui kuesioner tersebut.

3.9 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan causation (hubungan sebab-akibat) antara variabel laten atau variabel yang tidak bisa diukur secara langsung kecuali dengan satu atau lebih variabel manifest yang memiliki fungsi sebagai variabel eksogen maupun endogen.

3.9.1 *R-Squared*

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square (R^2) untuk variabel dependen dan nilai path coefficient untuk variabel independen (Jogiyanto, 2009). Nilai *R-square* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015).

3.9.2 Estimate for Path Coefficients

Metode yang dilakukan untuk pengujian selanjutnya yaitu metode bootstrapping. Metode ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi statistik T (Ghozali dan Latan, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai kepercayaan, manfaat, kemudahan penggunaan, literasi keuangan, inovasi pengguna dan dukungan pemerintah terhadap penggunaan fintech peer to peer lending. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui kuesioner yang disebar ke responden khususnya pelaku usaha mikro kecil menengah yang menggunakan layanan fintech peer to peer lending. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Partial Least Square* (PLS) program PLS 4.0. pada bab sebelumnya telah diketahui hasil dari pengolahan data sehingga pada bab ini akan menjurus ke beberapa simpulan.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Di dalam penelitian, objeknya merupakan UMKM yang ada di Yogyakarta dan menggunakan fintech peer to peer lending pada pasca covid-19. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 responden yang merupakan pelaku UMKM pengguna fintech peer to peer lending untuk menjadi sukarelawan. Kuesioner ini disebar melalui google form dan wawancara langsung. Peneliti ingin melakukan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan atau margin of error sebesar 10%.

Perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{464.033}{1 + 464.033(0,10)^2}$$
$$n = \frac{464.033}{4641,33}$$
$$n = 99,97$$

Jika dibulatkan maka batas minimal sampel dari populasi 100 pelaku UMKM yang menggunakan fintech peer to peer lending pada margin of error 10% untuk penelitian ini yaitu sebanyak 120 UMKM.

A. Karakteristik Responden

Data deskriptif diperoleh dari 120 responden untuk memberikan gambaran rinci tentang karakteristik responden. Dalam penelitian deskriptif, hubungan antara profil data penelitian rinci dan variabel yang digunakan dalam penelitian akan menghasilkan kesimpulan.

1. Jenis Kelamin Responden

Persentase jenis kelamin responden yang digunakan pada penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang menggunakan layanan fintech peer to peer lending, keseluruhan responden sebanyak 120 responden mempunyai persentase sejumlah 100%.

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah	Persentase
Perempuan	63	52,5 %
Laki-Laki	57	47,5%
Total	120	100%

2. Usia Responden

Persentase usia responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat diamati pada bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Responden	Jumlah	Persen
18 - 25 Tahun	70	58.3%
26 - 35 Tahun	32	26.6%
36 - 45 Tahun	18	15,1%
Total	120	100%

Dari tabel 4.2 menjelaskan bahwa responden pada penelitian yang berusia 18-25 tahun sebanyak 70 responden dan memiliki persentase sebesar 60.4%, yang berusia 26-

35 tahun sebanyak 32 responden dan memiliki persentase sebesar 26.1%, kemudian yang berusia 36-45 tahun sebanyak 18 responden memiliki persentase sebesar 13.5%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Persentase dari kategori pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dapat diamati pada bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir responden

Responden	Jumlah	Persen
SMA/SMK	28	23,3%
Diploma	12	10%
Mahasiswa	35	29,1%
Sarjana	43	35,8%
Master	2	1,8%
Doktor	0	0%
Total	120	100%

Dari tabel 4.3 menjelaskan bahwa responden pada penelitian dengan kategori pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 28 responden yang memiliki persentase sebesar 23,3%, diploma sebanyak 12 responden dan memiliki persentase 10%, untuk mahasiswa sebanyak 35 responden dengan persentase 29,1%, sarjana sebanyak 43 responden dengan persentase 35,8%, kemudian pendidikan terakhir master sebanyak 2 responden yang memiliki persentase 1,8%, dan responden dengan pendidikan terakhir doktor sebanyak 0 responden yang persentasenya 0%.

4. Penghasilan Responden Perbulan

Persentase dari kategori pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Kategori Penghasilan Responden Perbulan

Responden	Jumlah	Persentase
< Rp3.000.000	36	30,1%
Rp3.000.000 - 5.000.000	48	40%
Rp6.000.000 - 10.000.000	25	20,8%
> Rp10.000.000	11	9,1%
Total	120	100%

Dari tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden dengan kategori penghasilan perbulan pada penelitian ini, dengan total responden sebanyak 120 orang. Penghasilan Perbulan < Rp3.000.000 dengan jumlah responden 36 memiliki persentase sebesar 30,3%, penghasilan perbulan Rp3.000.000 - 5.000.000 dengan jumlah responden 48 memiliki persentase sebesar 41,3%, penghasilan perbulan Rp6.000.000 - 10.000.000 dengan jumlah responden 25 memiliki persentase sebesar 18,4%, dan penghasilan perbulan > Rp10.000.000 dengan jumlah responden 11 memiliki persentase sebesar 10%.

5. Analisis Statistika Deskriptif

Berdasarkan informasi data yang diterima, tanggapan dari responden dirangkum dan dianalisis untuk mendapatkan jawaban deskriptif untuk setiap variabel. data diolah memakai *bootstrapping* pada PLS 4.0, sehingga mendapatkan temuan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5Deskripsi Statistik

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
DP1	4,358	2	5	0,693
DP2	4,233	2	5	0,824
DP3	4,292	3	5	0,746
DP4	4,242	1	5	0,847
DP5	4,342	3	5	0,713

IP1	4,625	3	5	0,592
IP2	4,475	2	5	0,695
IP3	4,492	3	5	0,730
IP4	4,583	3	5	0,614
IP5	4,408	2	5	0,791
K2	4,342	3	5	0,780
K3	4,225	2	5	0,870
K4	4,450	2	5	0,751
K5	4,275	1	5	0,913
KP1	4,542	2	5	0,631
KP2	4,508	2	5	0,658
KP3	4,400	2	5	0,746
KP4	4,475	3	5	0,683
KP5	4,483	3	5	0,645
LK1	4,217	1	5	0,858
LK2	4,375	1	5	0,775
LK3	4,142	2	5	0,888
LK4	4,300	1	5	0,823
LK5	4,408	3	5	0,747
M2	4,308	2	5	0,751
M3	4,158	1	5	0,957
M4	4,117	1	5	0,968
M5	4,083	1	5	0,954
PF1	4,300	2	5	0,792
PF2	4,067	1	5	0,998
PF3	3,908	1	5	1,057
PF4	4,067	2	5	0,989
PF5	4,225	2	5	0,841

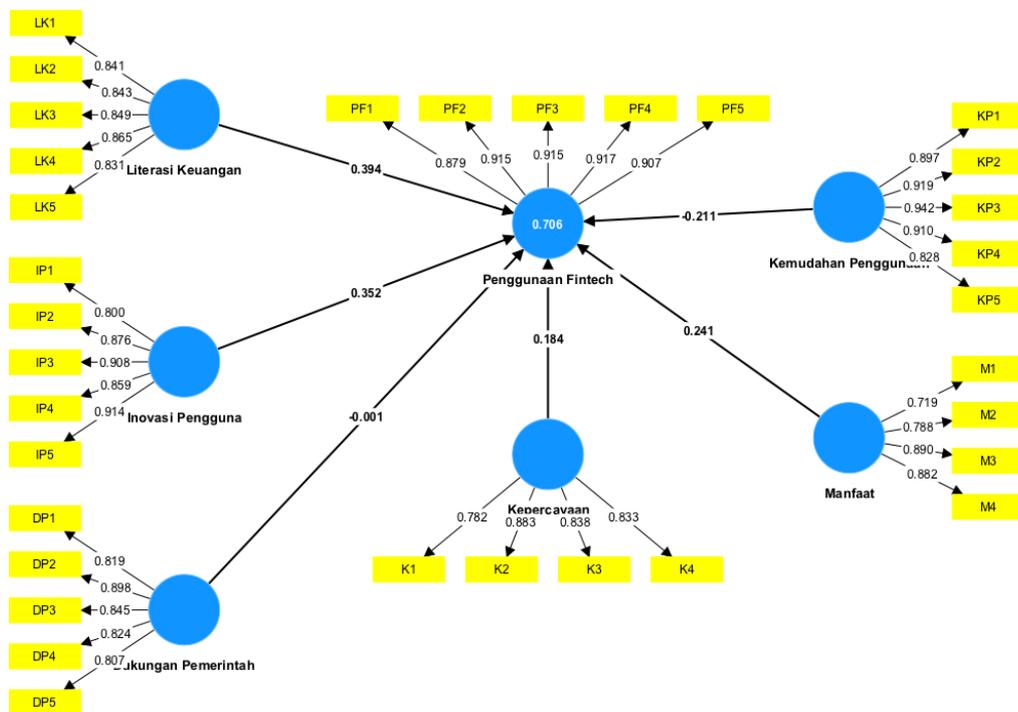
Sumber: Output SmartPLS4.0, 2023

B. Analisis Data

1. (*Outer Model*) Evaluasi Measurement

Outer Model adalah model untuk pengujian validitas dan reliabilitas, koefisien jalur untuk model persamaan, dan koefisien determinasi model, tujuannya untuk melihat apakah syarat penelitian sudah terpenuhi oleh variabel yang digunakan. gambar uji validasi yang dilangsungkan oleh peneliti dapat diamati pada tabel 4.6 dibawah ini:

Gambar 3. 1 Hasil PLS *Algorithm*



Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

2. *Convergent Validity*

Tabel 4. 6 *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading
	DP1	0.819

Dukungan Pemerintah	DP2	0.898
	DP3	0.845
	DP5	0.824
	DP5	0.807
Inovasi Pengguna	IP1	0.800
	IP2	0.876
	IP3	0.908
	IP4	0.859
	IP5	0.914
Kepercayaan	K1	0.782
	K2	0.883
	K3	0.838
	K4	0.833
Kemudahan Pengguna	KP1	0.897
	KP2	0.919
	KP3	0.942
	KP4	0.910
	KP5	0.828
Literasi Keuangan	LK1	0.841
	LK2	0.843
	LK3	0.849
	LK4	0.865
	LK5	0.831
Manfaat	M1	0.719
	M2	0.788
	M3	0.890
	M4	0.882
Penggunaan Fintech	PF1	0.879
	PF2	0.915
	PF3	0.915
	PF4	0.917

	PF5	0.907
--	-----	-------

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Pengukuran pada model *convergent validity* dapat diamati dari indikator *outer loading*. Pada penelitian ini terdapat 6 variabel dengan jumlah indikator dari variable kepercayaan dan manfaat sebanyak 4 dan indikator dari variable kemudahan penggunaan, manfaat, literasi keuangan, dukungan pemerintah, kepercayaan serta penggunaan fintech sebanyak 5, dengan skala 1 sampai 5. Dari hasil penelitian ini gambar pengujian dan pengukuran model pada tabel 4.6 dan 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel kemudahan penggunaan, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat dari KP1 sampai KP5.
- b. Variabel manfaat, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat dari M2 sampai M5.
- c. Variabel literasi keuangan, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat LK1 sampai LK5.
- d. Variabel inovasi pengguna, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat dari IP1 sampai IP5
- e. Variabel dukungan pemerintah, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat dari DP1 sampai DP5.
- f. Variabel kepercayaan, indikator variabel memiliki outer loading diatas 0,7 yang dapat dilihat dari K2 sampai K5.
- g. Variabel penggunaan fintech , indikator variabel memiliki outer diatas 0,7 yang dapat dilihat dari PF1 Sampai PF5.

Berlandaskan hasil dari outer loading dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki *convergent validity* yang baik.

3. *Discriminant Validity*

Relevannya suatu penelitian diuji dengan menggunakan *discriminant validity*. selain itu, pengujian *discriminant validity* dapat digunakan dengan tujuan melihat apakah variabel mempunyai outer loading paling besar dibanding outer loading variabel lain. Tabel *cross loading* dibawah ini digunakan untuk mengamati indikator suatu variabel :

Tabel 4. 7 Cross Loadings

	DP	IP	KP	K	LK	M	PF
DP1	0.819	0.553	0.614	0.442	0.497	0.498	0.422
DP2	0.898	0.668	0.567	0.384	0.621	0.622	0.632
DP3	0.845	0.642	0.592	0.341	0.611	0.521	0.479
DP4	0.824	0.561	0.593	0.449	0.564	0.523	0.447
DP5	0.807	0.729	0.671	0.487	0.502	0.381	0.548
IP1	0.688	0.800	0.670	0.445	0.478	0.382	0.474
IP2	0.723	0.876	0.475	0.398	0.728	0.598	0.662
IP3	0.641	0.908	0.511	0.468	0.663	0.481	0.693
IP4	0.594	0.859	0.543	0.485	0.633	0.333	0.623
IP5	0.678	0.914	0.499	0.409	0.612	0.394	0.655
K1	0.430	0.304	0.479	0.782	0.115	0.437	0.228
K2	0.407	0.496	0.396	0.883	0.315	0.484	0.526
K3	0.352	0.435	0.423	0.838	0.306	0.346	0.429
K4	0.502	0.388	0.512	0.833	0.364	0.410	0.413
KP1	0.619	0.539	0.897	0.492	0.409	0.305	0.303
KP2	0.667	0.565	0.919	0.489	0.395	0.340	0.332
KP3	0.721	0.568	0.942	0.455	0.406	0.353	0.334
KP4	0.690	0.550	0.910	0.467	0.487	0.308	0.352
KP5	0.541	0.505	0.828	0.469	0.441	0.339	0.353
LK1	0.590	0.550	0.493	0.319	0.841	0.441	0.558
LK2	0.566	0.638	0.329	0.315	0.843	0.395	0.626
LK3	0.456	0.553	0.336	0.248	0.849	0.413	0.620
LK4	0.697	0.641	0.566	0.328	0.865	0.482	0.624
LK5	0.520	0.657	0.307	0.280	0.831	0.397	0.655
M1	0.491	0.503	0.356	0.596	0.320	0.719	0.539
M2	0.554	0.399	0.350	0.321	0.467	0.788	0.505
M3	0.512	0.380	0.273	0.315	0.447	0.890	0.488
M4	0.438	0.368	0.220	0.388	0.417	0.882	0.527

PF1	0.564	0.708	0.435	0.529	0.680	0.575	0.879
PF2	0.625	0.647	0.314	0.508	0.646	0.618	0.915
PF3	0.546	0.586	0.299	0.430	0.631	0.564	0.915
PF4	0.521	0.655	0.295	0.425	0.652	0.501	0.917
PF5	0.522	0.663	0.346	0.402	0.701	0.591	0.907

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Dari hasil tabel 4. menunjukkan bahwa nilai yang terkait dengan indikatornya lebih besar dari nilai lainnya. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

Kemudian membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar variabel. Apabila nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat validitas yang baik (Adriani & Ma'ruf, 2020). Setiap variabel yang baik semestinya Nilai *square root of average* atau AVE lebih dari 0,5. Nilai AVE dan kuadrat AVE pada penelitian ini dapat diamati dalam tabel 4.9 dibawah:

Tabel 4. 8 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Dukungan Pemerintah (DP)	0.705	0.839
Inovasi Pengguna (IP)	0.761	0.872
Kemudahan Pengguna (KP)	0.810	0.899
Kepercayaan (K)	0.697	0.834
Literasi Keuangan(LK)	0.715	0.845
Manfaat (M)	0.677	0.822
Penggunaan Fintech (PF)	0.822	0.906

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Dari tabel 4.9 menyatakan bahwa nilai AVE pada setiap variabel lebih dari 0,50 dimana nilai variabel manfaat (M) sebesar 0,677 menjadi nilai terkecil dan nilai variabel Penggunaan Fintech (PF) sebesar 0,822 menjadi nilai terbesar. Maka nilai tersebut telah

memenuhi persyaratan batas minimum nilai AVE yaitu 0,50. Setelah nilai akar kuadrat AVE dari masing-masing variabel diketahui. Langkah selanjutnya membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar variabel dalam model. Hasil perbandingan nilai akar kuadrat AVE dengan korelasi antar variabel dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 9 Fornel-Larcker Criterion

Nilai Korelasi Antar Konstruk dengan Nilai akar Kuadrat AVE

	DP	IP	K	KP	LK	M	PF
Dukungan Pemerintah	0.839						
Inovasi Pengguna	0.758	0.872					
Kepercayaan	0.721	0.607	0.900				
Kemudahan penggunaan	0.498	0.503	0.528	0.835			
Literasi keuangan	0.668	0.721	0.477	0.352	0.846		
Manfaat	0.608	0.505	0.366	0.499	0.502	0.823	
Penggunaan Fintech	0.614	0.720	0.374	0.507	0.731	0.630	0.906

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Berdasarkan tabel diatas hasil *fornel-larcker criterion* menjelaskan bahwa nilai korelasi variabel dengan indikatornya masing-masing memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi variabel lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan sengan nilai akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semua variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

4. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas variabel yang dapat dilihat melalui *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator yang mengukur variabel *composite reliability dan cronbach's alpha* dapat digunakan untuk melihat hasil uji reliabilitas variabel. Pada tabel dibawah ini hasil dari uji *composite reliability dan cronbach's alpha* menggunakan Smart PLS:

Tabel 4. 10 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Dukungan Pemerintah	0.895	0.911	0.922	0.704
Inovasi Pengguna	0.921	0.931	0.941	0.761
Kemudahan Pengguna	0.941	0.942	0.955	0.810
Kepercayaan	0.858	0.896	0.902	0.697
Literasi Keuangan	0.901	0.902	0.926	0.715
Manfaat	0.838	0.837	0.893	0.677
Penggunaan Fintech	0.946	0.946	0.958	0.822

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Dapat dikatakan variabel reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0.70 dan untuk nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60. Dari hasil output diatas menunjukkan semua variabel mempunyai nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan untuk *cronbach's alpha* diatas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki reabel yang baik dan juga nilai AVE setiap variabel lebih dari 0,50.

5. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

R-Squared dapat digunakan untuk melihat pengujian model struktural (*Inner Model*). Analisis model PLS dimulai dengan melihat nilai R-square, perubahan dari nilai R-Squared dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) apakah memiliki pengaruh yang substantif Adriani & Ma'ruf, (2020).

Tabel 4. 11 R-Squared

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Penggunaan Fintech	0,706	0,691

Sumber: *Output SmartPLS4.0, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 nilai *R-Squared* variabel penggunaan fintech 0,705. Menjelaskan bahwa pengaruh dukungan pemerintah, inovasi pengguna, kemudahan penggunaan, kepercayaan, literasi keuangan, manfaat terhadap penggunaan fintech sebesar 69% dan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel diluar model. *R-Square* dalam penelitian ini memiliki model yang moderat karena $> 0,05$.

Untuk menunjukkan signifikansi model pada pengujian model struktural, dapat dilihat melalui t-statistic antara variabel independen ke variabel dependen pada tabel *path coefficient* dalam output *SmartPLS* berikut:

Tabel 4. 12 Path Coefficient (Mean, STDEV, t-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
DP -> PF	-0.001	0.017	0.119	0.012	0.991
IP -> PF	0.352	0.339	0.120	2.921	0.004
KP -> PF	-0.211	-0.207	0.096	2.208	0.027
K -> PF	0.184	0.182	0.065	2.822	0.005
LK -> PF	0.394	0.396	0.115	3.407	0.001
M -> PF	0.241	0.235	0.078	3.090	0.002

Sumber: *Output SmartPLS4.0*, 2023

Dengan melihat nilai T-Statistik $>$ T-Tabel (1,96) dan P Values $<$ 0,05 menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05\%$) maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis diterima. Dari tabel 4.13 diatas ditunjukkan bahwa variabel dukungan pemerintah tidak memiliki hasil signifikan terhadap penggunaan fintech sedangkan variabel lain memiliki keterkaitan yang signifikan. Hal ini mempengaruhi niat individu untuk menggunakan layanan *fintech P2P lending*, sehingga menunjukkan bahwa pemerintah perlu membangun ekosistem yang memfasilitasi inovasi dan kreativitas UMKM untuk mendorong mereka menggunakan layanan *fintech P2P lending*.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ditinjau berdasarkan hasil pengujian inner model (model struktural) yang antara lain output r-square, koefisien parameter, dan t-statistik. Menggunakan hasil nilai signifikansi antar variable, t-statistik, serta p-values, yang dimana t-statistik lebih dari 1,96 dengan menggunakan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) serta koefisien beta yang nilainya positif. Untuk membuktikan nilai pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.13.

1. Pengujian Hipotesis H1 (Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel kemudahan penggunaan dengan penggunaan fintech peer to peer lending dimana nilai t- statistik $2,208 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,029 < 0,05$. Maka hasil hipotesis membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

2. Pengujian Hipotesis H2 (Manfaat Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel manfaat dimana nilai t-statistik $3,090 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,002 < 0,05$. Maka hasil uji hipotesis membuktikan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan *fintech peer to peer lending*.

3. Pengujian Hipotesis H3 (Literasi Keuangan Terhadap Inovasi Pengguna Pada Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel literasi keuangan dengan inovasi pengguna dimana nilai t- statistik $4,519 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,000 < 0,05$. Maka hasil hipotesis membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan inovasi pengguna terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

4. Pengujian Hipotesis H3 (Inovasi Pengguna Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel inovasi pengguna dengan penggunaan fintech peer to peer lending dimana nilai t- statistik $2,921 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,004 < 0,05$. Maka

hasil hipotesis membuktikan bahwa inovasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

5. (Dukungan Pemerintah Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel dukungan pemerintah dengan penggunaan *fintech peer to peer lending* dimana nilai t-statistik $0,012 < t$ -tabel $1,96$ dengan p value $0,925 > 0,05$. Maka hasil hipotesis membuktikan bahwa dukungan pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

6. Pengujian Hipotesis H6 (Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*)

Nilai dari sampel kepercayaan dengan penggunaan *fintech peer to peer lending* dimana nilai t- statistik $2,822 > t$ -tabel $1,96$ dengan p value $0,005 < 0,05$. Maka hasil hipotesis membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *fintech* yaitu sebesar $-0,210$ dengan menggunakan signifikan 5% memiliki nilai t-statistik $2,189 > t$ -tabel $1,96$ dengan p value $0,029 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel kemudahan penggunaan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

Kemudahan penggunaan akan memperbesar minat pada penggunaan *fintech peer to peer lending*. Kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi (Alshurideh et al., 2019) kemudahan penggunaan ini diukur dari efisiensi saat memanfaatkan layanan *fintech* termasuk

kemudahan mengakses layanan dari bermacam-macam perangkat elektronik. Kemudahan dalam mengajukan pinjaman melalui *fintech peer to peer lending* saat ini tidaklah rumit, dan juga pencairan dana yang terhitung cepat juga menjadi kemudahan bagi para pengguna sehingga keputusan penggunaan layanan *fintech peer to peer lending* memiliki hasil yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2015), (Pratowo, 2021), (Firmansyah et al., 2021), (Ramli & Rahmawati, 2020) membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel manfaat sebesar 0,245 dengan menggunakan signifikansi 5% memiliki nilai t-statistik 3,127 > t-tabel 1,96 dengan p value 0,002 < 0,05. Berlandaskan hasil uji hipotesis variabel manfaat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

Manfaat dilihat sebagai berapa banyak keuntungan yang didapatkan individu ketika memutuskan untuk menggunakan teknologi yang dapat memaksimalkan keuntungan kerja (Davis, 1989). Keputusan pelanggan dalam menggunakan suatu layanan secara terus menerus dilihat dari seberapa bergunanya layanan tersebut bagi kehidupannya (Lin, 2011). Dari hasil penelitian ini maka dapat dilihat bahwa semakin besar manfaat yang didapatkan maka akan semakin besar minat dalam menggunakan layanan *fintech peer to peer lending*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agustiawan, 2021), (Nugraha et al., 2022), (Ramli & Rahmawati, 2020) yang membuktikan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel literasi keuangan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending* yaitu sebesar 0,398 dengan menggunakan signifikansi 5% memiliki nilai

t-statistik $3,445 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,001 < 0,05$. Berlandaskan hasil uji hipotesis variabel literasi keuangan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending* bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan.

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan manajerial uang, karena pemahaman yang lebih dalam tentang subjek membuat segalanya menjadi mungkin dalam menentukan keputusan (Manurung & Lutfi, 2009). Dalam membantu individu untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan maupun penggunaan jasa keuangan maka diperlukan literasi keuangan yang tinggi terutama dalam menentukan keputusan (Sulistiyowati et al., 2022). Dalam penelitian ini finansial literasi memiliki keterkaitan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*. Finansial literasi adalah hal yang diperlukan seseorang sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu jasa layanan pinjaman online (*fintech peer to peer lending*). Pada saat pandemi covid 19 persebaran *fintech* yang pesat menyebabkan perputaran informasi menjadi sangat cepat, sehingga pasca covid 19 literasi keuangan mengalami peningkatan dan pengaruh terhadap penggunaan teknologi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech*.

4. Pengaruh Inovasi Pengguna Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel inovasi pengguna terhadap penggunaan *fintech* yaitu sebesar 0,350 dengan menggunakan signifikansi 5% memiliki nilai t-statistik $2,871 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,004 < 0,05$. Berlandaskan hasil uji hipotesis variabel inovasi pengguna bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

Inovasi pengguna merupakan kesiapan individu yang mendorong seseorang untuk beradaptasi lebih cepat dibandingkan dengan yang lain termasuk dalam kecepatan mencoba teknologi baru. Inovasi adalah pengembangan pengetahuan untuk menciptakan atau meningkatkan proses atau sistem baru (Shouman & Chehade, 2020). Dalam penelitian ini inovasi pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan

fintech peer to peer lending yang mana merupakan kesiapan individu untuk peran baru pengguna yang berarti kesiapan untuk merangkul pengalaman baru dan dorongan untuk menilai risiko, menimbang potensi manfaat dan risiko menggunakan layanan *fintech peer to peer lending*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraha et al.,) yang mengatakan bahwa inovasi pengguna memiliki hasil signifikan terhadap penggunaan fintech.

5. Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel dukungan pemerintah terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending* yaitu sebesar -0,011 dengan menggunakan signifikansi 5% memiliki nilai t-statistik $0,094 < t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,0925 > 0,05$. Berlandaskan hasil uji hipotesis variabel dukungan pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan fintech peer to peer lending.

Pada dasarnya pemerintah sebagai pembuat dan pengatur regulasi keuangan memiliki peran penting dalam penggunaan *fintech peer to peer lending*. Menurut hasil yang peneliti dapatkan, saat ini pemerintah belum secara jelas memberikan informasi mengenai aturan perkembangan *fintech* maupun regulasi yang menjamin keamanan serta kenyamanan penggunaannya. Selain itu, meskipun berbasis teknologi akan tetapi *fintech* mengalami masalah infrastruktur dalam pengembangannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2022) yang menyatakan bahwa dukungan pemerintah yang paling sedikit berkontribusi memiliki hasil signifikan terhadap penggunaan *fintech*.

6. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending*

Hasil uji hipotesis variabel kepercayaan terhadap penggunaan fintech peer to peer lending yaitu sebesar 0,184 dengan menggunakan signifikansi 5% memiliki nilai t-statistik $2,780 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan p value $0,005 < 0,05$. Berlandaskan hasil uji

hipotesis variabel kepercayaan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending* bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan.

Kepercayaan adalah faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi individu dalam keputusan penggunaan layanan berbasis online khususnya layanan jasa keuangan *fintech peer to peer lending* yang memerlukan data diri secara lengkap. Kepercayaan sangat diperlukan dalam penggunaan sebuah *technology*, ketika konsumen mengirimkan data pribadi serta informasi keuangan maka hanya kepercayaan yang diperlukan (Eggert, 2006). Kepercayaan pelanggan mencakup semua informasi pelanggan termasuk semua informasi pelanggan tentang produk, merek, dan layanan (Sunarto, 2006).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2022), (Pratowo, 2021), (Najib et al., 2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*.

Dengan demikian, adanya penggunaan *fintech peer to peer lending* sebagai suatu layanan untuk mendapatkan modal usaha bagi UMKM dapat menjadi pertimbangan bagi pengguna ataupun calon pengguna dan juga perusahaan layanan *fintech peer to peer lending*. *Fintech* membantu mengatasi kesenjangan pendanaan dalam mengakses layanan keuangan bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM. Diketahui bahwa salah satu masalah bagi UMKM adalah modal, sehingga *fintech peer to peer lending* dapat menjadi solusi pendanaan bagi UMKM yang dapat berdampak pada hasil produksi sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah melalui kebijakan strategis untuk meningkatkan akses keuangan melalui bantuan teknis dan administratif untuk meningkatkan inklusi keuangan.

BAB V

PENUTUP

Hasil dari penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending* Pada UMKM di Yogyakarta Pasca Covid 19” yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kemudahan penggunaan, manfaat, literasi keuangan, inovasi pengguna, dukungan pemerintah dan kepercayaan terhadap penggunaan layanan *fintech peer to peer lending* pada pelaku UMKM yang ada di wilayah Yogyakarta pasca covid-19 dengan memakai analisis SmartPLS dan kuesioner yang disebarakan kepada 120 UMKM yang menggunakan layanan fintech peer to peer lending di Yogyakarta, maka kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Studi ini memberikan bukti yang jelas bahwa Dukungan Pemerintah (*Government Support*), Pengetahuan Inovasi Pengguna (*User Innovativeness*), Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Used*), Kepercayaan (*Trust*), Literasi Keuangan (*Financial Literacy*), dan Manfaat (*Fintech Perceived useful*), Penggunaan Fintech (*Fintech Adoption*). Penelitian ini memakai sampel 120 responden, yang merupakan pelaku usaha UMKM di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hasil hipotesis bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor yang dapat membentuk keinginan penggunaan *fintech peer to peer lending*.
2. Hasil hipotesis bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukan bahwa manfaat merupakan faktor yang dapat membentuk keinginan penggunaan *fintech peer to peer lending*.

3. Hasil hipotesis bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang dapat membentuk keinginan penggunaan *fintech peer to peer lending*.
4. Hasil hipotesis inovasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi pengguna merupakan faktor yang dapat membentuk keinginan dalam penggunaan layanan *fintech peer to peer lending*.
5. Hasil hipotesis dukungan pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah merupakan faktor yang tidak dapat membentuk keinginan dalam menggunakan layanan *fintech peer to peer lending*.
6. Hasil hipotesis bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan *fintech peer to peer lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan faktor yang dapat membentuk keinginan penggunaan *fintech peer to peer lending*.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris untuk menjelaskan pengaruh Dukungan Pemerintah (*Government Support*), Pengetahuan Inovasi Pengguna (*User Innovativeness*), Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Used*), Kepercayaan (*Trust*), Literasi Keuangan (*Financial Literacy*), dan Manfaat (*Fintech Perceived usefulness*), Penggunaan *Fintech* (*Fintech Adoption*). Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain pada subjek yang sama.
2. Hasil penelitian ini akan membantu untuk meningkatkan penggunaan layanan *fintech peer to peer lending*, terutama bagi pelaku usaha UMKM yang membuat keputusan kebijakan dalam hal strategi pengelolaan keuangan baik berupa pinjaman maupun pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2015). *Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*.
- Ardiansyah, T. (2019). Model financial dan teknologi (fintech) membantu permasalahan modal wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158-166.
- Firmansyah, I. A., Yasirandi, R., & Utomo, R. G. (2022). The influence of efficacy, credibility, and normative pressure to M-banking adoption level in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 197, 51-60.
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User innovativeness and fintech adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188.
- Najib, M., Ermawati, W. J., Fahma, F., Endri, E., & Suhartanto, D. (2021). Fintech in the small food business and its relation with open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 88.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003.
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption intention of fintech services for bank users: An empirical examination with an extended technology acceptance model. *Symmetry*, 11(3), 340.
- Lu, J., Yao, J. E., & Yu, C. S. (2005). Personal innovativeness, social influences and adoption of wireless Internet services via mobile technology. *The journal of strategic Information Systems*, 14(3), 245-268.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Goo, J. J., & Heo, J. Y. (2020). The impact of the regulatory sandbox on the fintech industry, with a discussion on the relation between regulatory sandboxes and

- open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 43.
- Marakarkandy, B., Yajnik, N., & Dasgupta, C. (2017). Enabling internet banking adoption: An empirical examination with an augmented technology acceptance model (TAM). *Journal of Enterprise Information Management*, 30(2), 263-294.
- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results* (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).
- Fusilier, M., & Durlabhji, S. (2005). An exploration of student internet use in India: the technology acceptance model and the theory of planned behaviour. *Campus-Wide Information Systems*, 22(4), 233-246.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, 46(2), 186-204.
- Davis, F. D., & Venkatesh, V. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model: three experiments. *International journal of human-computer studies*, 45(1), 19-45.
- Silva, P. (2015). Davis' technology acceptance model (TAM)(1989). *Information seeking behavior and technology adoption: Theories and trends*, 205-219.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425-478.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A model of the antecedents of perceived ease of use: Development and test. *Decision sciences*, 27(3), 451-481.
- Muraga, K. P., & John, N. (2015). Effects of financial literacy on performance of youth led enterprises: a case of equity group foundation training program in Kiambu county. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship*, 2(1), 218-231.
- Tornatzky, L. G. & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation*.
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113-128.

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Lowry, P. B., Vance, A., Moody, G., Beckman, B., & Read, A. (2008). Explaining and predicting the impact of branding alliances and web site quality on initial consumer trust of e-commerce web sites. *Journal of Management Information Systems*, 24(4), 199-224.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Những nguyên lý tiếp thị*.
- Ginting, D. B., & Marlina, M. R. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitaslayanan, Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasanpengguna Fasilitas E-Filing. *Media Informatika*, 16(1), 20-31.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*.
- Hasan, R., Ashfaq, M., & Shao, L. (2021). Evaluating drivers of fintech adoption in the Netherlands. *Global Business Review*, 09721509211027402.
- Hasan, R. (2021). Factors affecting adoption of Fintech in Bangladesh. *International Journal of Science and Business*, 5(9), 156-164.
- Zhang, T., Lu, C., & Kizildag, M. (2018). Banking “on-the-go”: examining consumers’ adoption of mobile banking services. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 10(3), 279-295.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003.
- Yan, L. Y., Tan, G. W. H., Loh, X. M., Hew, J. J., & Ooi, K. B. (2021). QR code and mobile payment: The disruptive forces in retail. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58, 102300.
- Mufarih, M., Jayadi, R., & Sugandi, Y. (2020). Factors influencing customers to use digital banking application in Yogyakarta, Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 897-907.
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User innovativeness and fintech adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188.

- Jahanmir, S. F., & Cavadas, J. (2018). Factors affecting late adoption of digital innovations. *Journal of business research*, 88, 337-343.
- Ghozali, L., & Latan, L. (2015). Partial least square SEM (PLS-SEM). *Partial Least Square*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Ghozali, I. (2011). Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Adriani, L., & Ma'ruf, M. (2020). Analisis Perilaku Islami Terhadap Niat Beli Kosmetik Halal Melalui Sikap Konsumen. *Journal of Management and Business Review*, 17(1), 108-124.
- Alshurideh, M., Salloum, S. A., Al Kurdi, B., Monem, A. A., & Shaalan, K. (2019). Understanding the quality determinants that influence the intention to use the mobile learning platforms: A practical study. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(11).
- Lin, J. Y. (2011). New structural economics: A framework for rethinking development. *The World Bank Research Observer*, 26(2), 193-221.
- Manurung, Adler. H., & Lutfi, T. (2009). Successful Financial Planner A Complete Guide. *Jakarta: Penerbit Grasindo*.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh financial literacy, return dan resiko terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253-2260.
- Shouman, L., & Chehade, J. (2020). The Effect of Big Data Analytics on Firm Decision Making: The Case of the Lebanese Banking Sector. In *Digital Economy. Emerging Technologies and Business Innovation: 5th International Conference on Digital Economy, ICDEc 2020, Bucharest, Romania, June 11–13, 2020, Proceedings 5* (pp. 66-75). Springer International Publishing.
- Sunarto, S. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Tabungan Britama Bri Kanca Kendal)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

- Abidin, M. S. (2015). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 3(2), 1-21.
- Wu, Kewen, Yuxiang Zhao, Qinghua Zhu, Xiaojie Tan, and Hua Zheng. "A meta-analysis of the impact of trust on technology acceptance model: Investigation of moderating influence of subject and context type." *International Journal of Information Management* 31, no. 6 (2011): 572-581.
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). FinTech adoption drivers for innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208.
- Firmansyah, I. A., Yasirandi, R., & Utomo, R. G. (2022). The influence of efficacy, credibility, and normative pressure to M-banking adoption level in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 197, 51-60.
- Agustiawan, M. F. (2021). *Pengaruh Diffusion Of Innovation, Perceived Usefulness Dan Lifestyle Terhadap Intention To Use (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ovo Di Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Ramli, Y., & Rahmawati, M. (2020). The effect of perceived ease of use and perceived usefulness that influence customer's intention to use mobile banking application. *IOSR Journal of Business and Management*, 22(6), 33-42.
- Samsonova-Taddei, A., & Humphrey, C. (2014). Transnationalism and the transforming roles of professional accountancy bodies: Towards a research agenda. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 27(6), 903-932.
- Prawoto, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Memengaruhi Keinginan Berinvestasi Pada Platform Peer To Peer Lending Berbasis Syariah.
- OJK, P. O. J. K. (2020). dalam Mengawasi Maraknya Pelayanan Financial Technology (Fintech) di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(3), 559-574.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, 235
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS quarterly*, 125-143.
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making* (No. w17821). National Bureau of Economic Research.

- Lawson, R. A., Blocher, E. J., Brewer, P. C., Cokins, G., Sorensen, J. E., Stout, D. E., ... & Wouters, M. J. (2014). Focusing accounting curricula on students' long-run careers: Recommendations for an integrated competency-based framework for accounting education. *Issues in Accounting Education*, 29(2), 295-317.
- Rogers, E. M., & Williams, D. (1983). Diffusion of. *Innovations (Glencoe, IL: The Free Press, 1962)*.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (1991). *Statistik dalam Basica Jilid 1*. Penerbit Andi.
- Hadi, S. (1991). Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai. *Yogyakarta: Fp Ugm*.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*.
- Jogiyanto, A. Willy.(2007). *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2009). Konsep dan aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian empiris. *BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta*.
- Eggert, A. (2006). Intangibility and perceived risk in online environments. *Journal of Marketing Management*, 22(5-6), 553-572.
- Manurung, J., & Manurung, A. H. (2009). Ekonomi keuangan dan Kebijakan moneter. *Jakarta: Salemba Empat, 884*.
- Anafo, P. (2014). Marketing strategies for information services: A case study of the institute of chartered accountants (Ghana) library and information services. *Library Philosophy and Practice*, 1033.
- Sujarweni, Wiratna. "Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami." (2014).
- Zahra, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Peer To Peer Lending Fintech Oleh Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koperasi, D. (2015). Tersedia di: [www. depkop. go. id](http://www.dekop.go.id). *Situs Resmi Departemen Koperasi*.

Khudaefah, I. (2018). Analisis Yuridis Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Perspektif hukum Islam (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri” Sultan Maulana Hasanudin” Banten).

Peraturan Perundang-undangan

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Kecil dan Menengah

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb.

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i pelaku bisnis UMKM
di Tempat

Perkenalkan, saya Febrine Adeila Latifa, mahasiswa prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai syarat kelulusan S1 Ilmu Ekonomi dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending* pada UMKM di Yogyakarta Pasca Covid 19”. Oleh sebab itu, saya mohon kesedian anda untuk mengisi kuesioner ini Jika Anda:

1. Pelaku bisnis UMKM di Yogyakarta
2. Menggunakan layanan *fintech lending* (pinjaman online) pasca covid 19

Seluruh jawaban yang Anda berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan saya jaga kerahasiannya.

Atas perhatian dan kesiadaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat,
Febrine Adeila Latifa

A. Identitas Responden

Pada bagian ini, responden dimohon untuk mengisi identitas diri.

Nama :

Gender : P/L

Usia :

Nama Usaha :

Lama berdirinya usaha :

Rata-rata pendapatan perbulan :

Pendidikan terakhir :

Apakah Anda sudah mengenal layanan financial technology sebelumnya?

Apakah Anda menggunakan layanan fintech setelah covid 19 mulai berakhir?

Apakah Anda menggunakan layanan financial technology dalam menjalankan usaha dalam rangka pemulihan usaha pasca covid?

B. Indikator Variabel

Pada bagian ini, responden diminta untuk mengisi jawaban dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Beri tanda centang pada kolom yang dipilih.

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A. Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Kemudahan Penggunaan	SS	S	N	TS	STS
1	Fintech lending sangat mudah digunakan					
2	Pengajuan kredit melalui fintech lending dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun					

3	Penggunaan fintech sangat ramah dan mudah dimengerti					
4	Sangat mudah memiliki perangkat untuk menggunakan layanan fintech					
5	Sangat mudah memahami syarat dan prosedur dalam mengajukan kredit melalui fintech lending					

B. Manfaat/Kegunaan (X2)

No	Manfaat/Kegunaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mendapatkan manfaat melalui penggunaan fintech lending					
2	Modal usaha saya berasal dari pinjaman fintech lending					
3	Fintech lending memudahkan saya untuk mendapatkan pinjaman kredit tanpa melalui bank					
4	Saya mengalami peningkatan pendapatan setelah menggunakan fintech lending					
5	Layanan Fintech dapat menghemat waktu saya					

C. Literasi Keuangan (X3)

No	Literasi Keuangan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui jika ada penambahan suku bunga di bank					
2	Saya memahami cara mengelola uang secara efektif					
3	Saya memiliki pengetahuan tentang inflasi					

4	Saya mengetahui cara mengajukan kredit melalui fintech lending					
5	Saya mengetahui tentang diversifikasi resiko					

D. Inovasi Pengguna (X4)

No	Inovasi Pengguna	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik dengan adanya fintech lending sebagai inovasi baru di industry keuangan					
2	Saya sedang bereksperimen dengan layanan fitech terbaru					
3	Ketika saya mendengar tentang produk. Baru, saya tertarik untuk menggunakannya					
4	Diantara rekan-rekan saya, saya yang biasanya tertarik mencoba teknologi baru					
5	Saya selalu mengupdate sistem fintech yang paling terbaru					

E. Dukungan Pemerintah (X5)

No	Dukungan Pemerintah	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin pemerintah mendukung dan meninfkatkan penggunaan layanan fintech lending					
2	Saya yakin pemerintah aktif menyiapkan segala macam infrastruktur, seperti infrastruktur jaringan telekomunikasi yang berperan positif dalam mempromosikan layanan fintech lending					
3	Saya yakin pemerintah telah memperkenalkan undang-undang terkait penggunaan kredit melalui fintech					

4	Saya yakin pemerintah telah menyiapkan segala bentuk regulasi untuk mengatur serta mengawasi perkembangan dan penggunaan kredit melalui jenis usaha sektor jasa (fintech)					
5	Saya yakin dukungan pemerintah sangat berpengaruh terhadap perkembangan kualitas fintech					

F. Kepercayaan (X6)

No	Kepercayaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya dalam bertransaksi di fintech lending					
2	Saya yakin aplikasi fintech lending melindungi privasi saya					
3	Saya yakin fintech lending melindungi konsumennya sesuai dengan undang-undang yang berlaku					
4	Saya percaya bahwa layanan fintech dapat menjamin keamanan finansial penggunanya					
5	<i>Finyech peer to peer lending</i> yang saya gunakan sudah berijin resmi OJK					

Variabel Y

Y1 (Penggunaan Fintech)

No	Penggunaan Fintech P2P Lending	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan saya bersedia untuk terus menggunakan fintech peer to peer lending					
2	Perusahaan saya ingin segera menggunakan fintech peer to peer lending					
3	Perusahaan saya akan merekomendasikan layanan fintech kepada rekan-rekan					

4	Perusahaan saya menggunakan fintech peer to peer lending untuk modal utama					
5	Perusahaan saya puas dengan penggunaan fintech peer to peer lending					

Lampiran 2 Rekap Data Responden

No.	Kemudahan Penggunaan (X1)					Mean	Manfaat (X2)				Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2

2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3,75
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	4	4,4	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4,5
9	5	5	5	5	4	4,8	4	4	3	4	4	3,75
10	3	4	3	4	3	3,4	4	4	4	3	3	3,75
11	3	4	3	4	4	3,6	3	4	4	4	4	3,75
12	4	4	3	3	5	3,8	5	4	4	3	3	4
13	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3,5
14	5	4	4	4	4	4,2	3	4	2	2	2	2,75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	5	5	5	5	4,8	5	4	5	5	5	4,75
17	4	4	3	4	4	3,8	5	3	3	4	4	3,75
18	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2,25
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,25
21	5	4	4	5	4	4,4	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4,5
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3,5
25	5	5	5	5	4	4,8	4	3	4	4	4	3,75
26	4	4	4	4	3	3,8	5	4	4	3	3	4
27	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3,5
28	4	3	3	3	4	3,4	4	4	3	2	2	3,25
29	4	4	3	4	3	3,6	4	3	3	4	4	3,5
30	5	5	5	4	5	4,8	5	5	5	5	5	5
31	5	5	3	3	5	4,2	4	3	3	5	5	3,75
32	4	3	3	3	3	3,2	3	4	4	4	4	3,75

33	2	2	2	3	4	2,6	5	2	5	5	4,25
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
35	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4,5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	4	4	5	5	4,6	3	4	3	3	3,25
39	5	5	4	5	5	4,8	5	5	3	4	4,25
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	3	4	3	4	3,6	4	4	3	4	3,75
42	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
44	4	5	5	5	3	4,4	4	3	3	4	3,5
45	4	4	4	5	5	4,4	3	4	3	3	3,25
46	5	5	4	4	4	4,4	3	2	4	2	2,75
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4,25
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4,25
51	4	4	3	3	3	3,4	4	4	4	4	4
52	4	5	4	4	4	4,2	4	4	3	5	4
53	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	3	3,75
54	5	5	5	5	4	4,8	4	4	2	2	3
55	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
56	4	3	3	4	3	3,4	4	5	5	5	4,75
57	5	4	5	5	5	4,8	5	5	5	3	4,5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	4	5	5	5	4,8	5	4	5	4	4,5

64	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3,75
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	3	3	3	3	3,2	3	4	3	3	3,25
67	3	3	3	3	4	3,2	3	3	4	3	3,25
68	5	5	5	5	4	4,8	5	5	4	5	4,75
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	4	4	3	4	4	3,8	4	2	4	4	3,5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4
76	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4,5
77	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	3	4	3,8	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3,5
85	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4,5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4
88	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4,5
89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	4	4	4	3	4	3,8	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3,5	
97	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4,5	
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
100	4	4	3	4	4	3,8	4	2	4	4	3,5	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75	
102	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
104	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
106	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3,75	
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
108	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
110	5	5	4	4	4	4,4	5	5	5	5	5	
111	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4,5	
112	5	5	5	5	4	4,8	4	4	3	4	3,75	
113	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
115	5	5	4	4	4	4,4	5	5	5	5	5	
116	5	5	5	5	4	4,8	4	4	3	4	3,75	
117	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
119	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3,75	
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
No.	Literasi Keuangan (X3)					Mean	Inovasi Pengguna					Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4,2
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3,2	5	4	3	3	3	3,6

4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	4	5	5	4,6	5	5	5	5	5	5
8	4	5	2	3	3	3,4	5	5	5	5	5	5
9	3	5	3	5	5	4,2	5	5	5	5	5	5
10	3	4	3	4	4	3,6	4	4	3	4	3	3,6
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	5	4	5	4	4	4,4	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	3	3,4	4	4	4	5	4	4,2
20	4	4	4	4	5	4,2	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3,2
25	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4,2
26	3	3	3	4	4	3,4	4	4	4	4	5	4,2
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	3	5	2	2	5	3,4	4	4	5	4	4	4,2
29	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3,6
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2
31	3	4	3	4	3	3,4	3	4	3	5	5	4
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
33	1	5	5	1	5	3,4	5	5	5	5	5	5
34	3	3	3	3	4	3,2	4	3	3	4	3	3,4

35	4	5	5	4	5	4,6	4	4	4	5	4	4,2
36	3	3	4	3	5	3,6	5	4	3	5	4	4,2
37	4	4	4	5	5	4,4	5	5	5	5	5	5
38	4	5	4	5	5	4,6	4	5	5	4	4	4,4
39	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	4	4,8	5	5	5	5	5	5
41	4	3	3	3	3	3,2	4	4	3	3	3	3,4
42	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,6
44	2	1	2	3	4	2,4	5	3	5	4	5	4,4
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4
46	4	3	4	3	5	3,8	5	4	4	5	5	4,6
47	5	5	5	5	3	4,6	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	3	4	4	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,6
53	4	4	5	4	4	4,2	5	5	5	5	5	5
54	5	5	3	4	5	4,4	5	4	4	4	5	4,4
55	4	4	4	3	3	3,6	3	3	3	4	4	3,4
56	4	4	4	4	5	4,2	4	4	3	4	3	3,6
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	5	5	4	4,4	5	4	5	5	5	4,8
64	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4,6
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3,4

66	4	3	3	3	3	3,2	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	3	3	3,2	3	3	3	3	3	3
68	4	5	4	4	4	4,2	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	4	5	4	4	5	4,4	4	4	4	4	3	3,8
71	4	5	5	5	5	4,8	4	4	5	5	5	4,6
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	3	5	5	4,6	5	5	5	5	5	5
80	3	4	3	4	4	3,6	5	5	5	4	4	4,6
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	4	4	4	4	4,2	5	5	5	4	4	4,6
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	3	5	5	4,6	5	5	5	5	5	5
92	3	4	3	4	4	3,6	5	5	5	4	4	4,6
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	4	4	4	4	4,2	5	5	5	4	4	4,6
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	4	5	4	4	5	4,4	4	4	4	4	3	3,8
101	4	5	5	5	5	4,8	4	4	5	5	5	4,6
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4,2
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	3	3	3	4	3	3,2	5	4	3	3	3	3,6
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	5	4	4	5	5	4,6	5	5	5	5	5	5
111	4	5	2	3	3	3,4	5	5	5	5	5	5
112	3	5	3	5	5	4,2	5	5	5	5	5	5
113	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	5	4	4	5	5	4,6	5	5	5	5	5	5
116	3	5	3	5	5	4,2	5	5	5	5	5	5
117	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4,2
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	3	3	3	4	3	3,2	5	4	3	3	3	3,6
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

No.	Dukungan Pemerintah (x5)					Mean	Kepercayaan (X6)				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	
1	4	3	3	3	5	3,6	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	4	4,4	5	2	4	4	3,75
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	5	4	5	4	4,4	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4,75
10	4	4	3	4	3	3,6	3	4	3	3	3,25
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	5	3	3	3,8	3	3	4	1	2,75
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,25
14	3	3	3	3	4	3,2	3	3	5	4	3,75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
18	4	3	3	3	3	3,2	5	5	5	5	5
19	4	3	4	4	4	3,8	4	4	5	3	4
20	4	4	4	5	4	4,2	4	5	5	5	4,75
21	4	5	4	5	4	4,4	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4,75
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3,5
25	4	3	4	4	4	3,8	4	3	4	3	3,5
26	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3,25
27	5	5	5	5	4	4,8	4	4	5	3	4
28	4	4	3	4	4	3,8	4	3	4	4	3,75
29	4	3	4	4	4	3,8	3	3	5	4	3,75
30	4	4	4	5	5	4,4	5	5	5	5	5
31	2	2	3	3	3	2,6	5	4	4	3	4
32	4	3	4	3	3	3,4	3	3	3	3	3
33	2	2	3	2	4	2,6	5	5	5	3	4,5
34	3	4	3	4	4	3,6	4	3	2	4	3,25
35	5	5	4	4	4	4,4	3	3	4	4	3,5

36	4	5	3	5	5	4,4	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4,5
39	5	4	5	5	4	4,6	5	5	5	4	4,75
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	5	5	5	4,6	5	5	5	5	5
43	4	4	4	3	4	3,8	3	4	3	3	3,25
44	4	4	3	1	4	3,2	3	4	4	2	3,25
45	3	3	4	4	3	3,4	4	5	3	5	4,25
46	4	3	4	4	4	3,8	4	3	5	3	3,75
47	5	5	5	3	5	4,6	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	3	4	5	5	4,4	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
52	4	3	4	3	4	3,6	4	5	5	5	4,75
53	5	4	4	4	4	4,2	4	3	3	2	3
54	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4,25
55	4	4	3	3	4	3,6	4	3	3	3	3,25
56	5	4	3	3	3	3,6	4	3	4	3	3,5
57	5	5	4	4	5	4,6	5	5	5	3	4,5
58	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
59	5	3	4	3	3	3,6	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	5	4	4	4	4,2	5	5	5	5	5
64	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4
65	5	3	3	3	3	3,4	4	4	4	3	3,75
66	4	3	3	3	3	3,2	4	4	5	5	4,5

67	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4
68	5	5	5	5	4	4,8	4	4	4	5	4,25
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	3	3	4	4	3	3,4	3	3	4	4	3,5
71	5	4	5	4	4	4,4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75
73	4	4	5	4	5	4,4	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,75
75	5	5	5	4	4	4,6	4	4	5	5	4,5
76	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4,25
77	4	4	4	4	5	4,2	3	3	5	5	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,75
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	5	4	3	5	4,2	3	4	5	4	4
82	4	4	4	4	5	4,2	5	5	4	4	4,5
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	4	5	4	5	5	4,6	3	3	3	3	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	4	4	4,6	4	4	5	5	4,5
88	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4,25
89	4	4	4	4	5	4,2	3	3	5	5	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,75
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	5	4	3	5	4,2	3	4	5	4	4
94	4	4	4	4	5	4,2	5	5	4	4	4,5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	5	4	5	5	4,6	3	3	3	3	3
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	3	3	4	4	3	3,4	3	3	4	4	3,5
101	5	4	5	4	4	4,4	4	4	4	4	4
102	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75
103	4	4	5	4	5	4,4	3	3	3	3	3
104	4	3	3	3	5	3,6	5	5	5	5	5
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	4	4	5	5	4	4,4	5	2	4	4	3,75
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,5
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	4	5	4	5	4	4,4	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4,75
113	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,5
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	4	5	4	5	4	4,4	5	5	5	5	5
116	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4,75
117	4	3	3	3	5	3,6	5	5	5	5	5
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	4	4	5	5	4	4,4	5	2	4	4	3,75
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

No.	Penggunaan Fintech (Y)					Mean
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	3	2	3	3	2,8
2	5	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	2	2
4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4

6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	4	5	5	4,8
8	4	3	1	2	3	2,6
9	5	5	5	5	4	4,8
10	3	4	3	4	3	3,4
11	4	5	5	4	4	4,4
12	4	4	5	4	5	4,4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3
16	5	5	5	4	5	4,8
17	5	5	4	5	5	4,8
18	4	4	4	4	4	4
19	4	2	4	2	4	3,2
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	5	4,6
22	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	4	5	4,8
24	3	4	3	3	3	3,2
25	3	3	3	2	3	2,8
26	4	4	4	4	3	3,8
27	4	4	4	5	4	4,2
28	4	4	3	5	4	4
29	4	4	3	3	4	3,6
30	4	4	3	4	5	4
31	5	1	3	3	4	3,2
32	3	3	3	3	3	3
33	5	5	5	5	5	5
34	3	3	3	3	3	3
35	4	5	4	5	5	4,6
36	5	3	4	3	5	4

37	5	5	5	5	5	5
38	5	3	3	3	3	3,4
39	5	4	4	5	4	4,4
40	5	5	5	5	5	5
41	3	3	3	2	4	3
42	4	4	4	4	4	4
43	3	2	2	2	4	2,6
44	3	3	3	4	4	3,4
45	4	2	3	3	3	3
46	4	2	2	3	2	2,6
47	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	5	4,2
49	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	4	3	2	3	4	3,2
54	4	2	2	4	4	3,2
55	4	3	2	2	3	2,8
56	4	2	2	2	3	2,6
57	5	5	5	5	4	4,8
58	4	4	4	4	4	4
59	5	4	4	4	4	4,2
60	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5
63	5	5	4	4	5	4,6
64	4	4	3	4	5	4
65	3	2	2	2	3	2,4
66	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3

68	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5
70	4	3	3	4	4	3,6
71	4	4	3	4	4	3,8
72	4	5	4	3	4	4
73	4	4	4	5	5	4,4
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	5	5	4	4,4
76	5	4	4	4	5	4,4
77	5	5	4	5	5	4,8
78	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5
82	5	4	4	4	4	4,2
83	5	5	5	5	5	5
84	5	4	4	4	5	4,4
85	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5
87	4	4	5	5	4	4,4
88	5	4	4	4	5	4,4
89	5	5	4	5	5	4,8
90	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5
92	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	5	5
94	5	4	4	4	4	4,2
95	5	5	5	5	5	5
96	5	4	4	4	5	4,4
97	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5

99	5	5	5	5	5	5
100	4	3	3	4	4	3,6
101	4	4	3	4	4	3,8
102	4	5	4	3	4	4
103	4	4	4	5	5	4,4
104	3	3	2	3	3	2,8
105	5	5	5	5	5	5
106	2	2	2	2	2	2
107	5	5	5	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5	5
110	5	5	4	5	5	4,8
111	4	3	1	2	3	2,6
112	5	5	5	5	4	4,8
113	4	4	4	4	4	4
114	5	5	5	5	5	5
115	5	5	4	5	5	4,8
116	5	5	5	5	4	4,8
117	3	3	2	3	3	2,8
118	5	5	5	5	5	5
119	2	2	2	2	2	2
120	5	5	5	5	5	5

Lampiran 3 *Output Smart-PLS Convergent Validity – Outer Loading*

	Dukungan Pemerintah	Inovasi Pengguna	Kemudahan Penggunaan	Kepercayaan	Literasi Keuangan	Manfaat	Penggunaan Fintech
DP1	0.819						
DP2	0.898						
DP3	0.845						
DP4	0.824						
DP5	0.807						
IP1		0.800					
IP2		0.876					
IP3		0.908					
IP4		0.859					
IP5		0.914					
K1				0.782			
K2				0.883			
K3				0.838			
K4				0.833			
KP1			0.897				
KP2			0.919				
KP3			0.942				
KP4			0.910				
KP5			0.828				
LK1					0.841		
LK2					0.843		
LK3					0.849		
LK4					0.865		
LK5					0.831		
M1						0.719	
M2						0.788	
M3						0.890	
M4						0.882	
PF1							0.879
PF2							0.915
PF3							0.915
PF4							0.917
PF5							0.907

Lampiran 4 *Output Smart-PLS Discriminant Validity Cross Loading*

Discriminant validity - Cross loadings Zoom (85%)

	Dukungan Pemerintah	Inovasi Pengguna	Kemudahan Penggunaan	Kepercayaan	Literasi Keuangan	Manfaat	Penggunaan Fintech
DP1	0.819	0.553	0.614	0.442	0.497	0.498	0.422
DP2	0.898	0.668	0.567	0.384	0.621	0.622	0.632
DP3	0.845	0.642	0.592	0.341	0.611	0.521	0.479
DP4	0.824	0.561	0.593	0.449	0.564	0.523	0.447
DP5	0.807	0.729	0.671	0.487	0.502	0.381	0.548
IP1	0.688	0.800	0.670	0.445	0.478	0.382	0.474
IP2	0.723	0.876	0.475	0.398	0.728	0.598	0.662
IP3	0.641	0.908	0.511	0.468	0.663	0.481	0.693
IP4	0.594	0.859	0.543	0.485	0.633	0.333	0.623
IP5	0.678	0.914	0.499	0.409	0.612	0.394	0.655
K1	0.430	0.304	0.479	0.782	0.115	0.437	0.228
K2	0.407	0.496	0.396	0.883	0.315	0.484	0.526
K3	0.352	0.435	0.423	0.838	0.306	0.346	0.429
K4	0.502	0.388	0.512	0.833	0.364	0.410	0.413
KP1	0.619	0.539	0.897	0.492	0.409	0.305	0.303
KP2	0.667	0.565	0.919	0.489	0.395	0.340	0.332
KP3	0.721	0.568	0.942	0.455	0.406	0.353	0.334
KP4	0.690	0.550	0.910	0.467	0.487	0.308	0.352
KP5	0.541	0.505	0.828	0.469	0.441	0.339	0.353
LK1	0.590	0.550	0.493	0.319	0.841	0.441	0.558
LK2	0.566	0.638	0.329	0.315	0.843	0.395	0.626
LK3	0.456	0.553	0.336	0.248	0.849	0.413	0.620
LK4	0.697	0.641	0.566	0.328	0.865	0.482	0.624
LK5	0.520	0.657	0.307	0.280	0.831	0.397	0.655
M1	0.491	0.503	0.356	0.596	0.320	0.719	0.539
M2	0.554	0.399	0.350	0.321	0.467	0.788	0.505
M3	0.512	0.380	0.273	0.315	0.447	0.890	0.488
M4	0.438	0.368	0.220	0.388	0.417	0.882	0.527
PF1	0.564	0.708	0.435	0.529	0.680	0.575	0.879
PF2	0.625	0.647	0.314	0.508	0.646	0.618	0.915
PF3	0.546	0.586	0.299	0.430	0.631	0.564	0.915
PF4	0.521	0.655	0.295	0.425	0.652	0.501	0.917
PF5	0.522	0.663	0.346	0.402	0.701	0.591	0.907

Lampiran 5 *Output Smart-PLS Construct Reliability and Validity*

Construct reliability and validity - Overview Zoom (82%)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dukungan Pemerintah	0.895	0.911	0.922	0.704
Inovasi Pengguna	0.921	0.931	0.941	0.761
Kemudahan Penggunaan	0.941	0.942	0.955	0.810
Kepercayaan	0.858	0.896	0.902	0.697
Literasi Keuangan	0.901	0.902	0.926	0.715
Manfaat	0.838	0.837	0.893	0.677
Penggunaan Fintech	0.946	0.946	0.958	0.822

Lampiran 6 *Output Smart-PLS Path Coefficient (Mean, STDEV, T values, p Values)*

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (82%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Dukungan Pemerintah -> Penggunaan Fintech	-0.001	0.017	0.119	0.012	0.991
Inovasi Pengguna -> Penggunaan Fintech	0.352	0.339	0.120	2.921	0.004
Kemudahan Penggunaan -> Penggunaan Fintech	-0.211	-0.207	0.096	2.208	0.027
Kepercayaan -> Penggunaan Fintech	0.184	0.182	0.065	2.822	0.005
Literasi Keuangan -> Penggunaan Fintech	0.394	0.396	0.115	3.407	0.001
Manfaat -> Penggunaan Fintech	0.241	0.235	0.078	3.090	0.002

Lampiran 7 *Output Smart-PLS R Square*

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Fintech	0.706	0.691

Lampiran 8 *Output Smart-PLS Model Fit*

Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.081	0.081
d_ULS	3.642	3.642
d_G	3.227	3.227
Chi-square	1,618.749	1,618.749
NFI	0.655	0.655

Lampiran 9 *Output Smart-PLS Discriminant Validity – Fornell Larcker criterion*

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion Zoom (82%) Copy to Excel Copy to R

	Dukungan Pemerintah	Inovasi Pengguna	Kemudahan Penggunaan	Kepercayaan	Literasi Keuangan	Manfaat	Penggunaan Fintech
Dukungan Pemerintah	0.839						
Inovasi Pengguna	0.758	0.872					
Kemudahan Penggunaan	0.721	0.607	0.900				
Kepercayaan	0.498	0.503	0.528	0.835			
Literasi Keuangan	0.668	0.721	0.477	0.352	0.846		
Manfaat	0.608	0.505	0.366	0.499	0.502	0.823	
Penggunaan Fintech	0.614	0.720	0.374	0.507	0.731	0.630	0.906

